BAB III

METODE PENELITIAN

1. **Rancangan/ Desain Penelitian**

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey deskriptif* yaitu suatu gambaran yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Melalui metode ini diharapkan dapat mengetahui pengetahuan petugas keamanan (satpam) tentang penanganan gawat darurat di Mall Olympic Garden Kota Malang.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari saja, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (A. Aziz Alimul Hidayat, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas keamanan (satpam) di Mall Olympic Garden Kota Malang. Menurut data yang diperoleh dari studi pendahuluan tanggal 16 Desember 2014, jumlah populasi di mal MOG sebanyak 85 orang.

**3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel 85 orang.

Besar sampel diperoleh dengan cara :

1. 1000 populasi = 10 % sampel
2. 100 populasi = 30 % sampel
3. 30 populasi = 100 % sampel

(Mustafa, 2000 dalam Hidayat 2009).

Berdasarkan pedoman di atas, besar sampel pada penelitian ini adalah

85 x 100 % = 85 sampel

Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah cara *total sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan cara mengambil semua sampel yang akan diteliti. Dengan menggunakan beberapa kriteria :

1. Kriteria inklusi

Adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

1. Bersedia menjadi responden
2. Bisa baca tulis
3. Jenis kelamin laki-laki
4. Kriteria eksklusi

Adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

1. Sedang cuti atau tidak masuk kerja, sakit
2. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi perhatian (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan petugas keamanan (satpam) tentang penanganan gawat darurat.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional Gambaran Pengetahuan Petugas Keamanan: Satpam Tentang Penanganan Gawat Darurat Di Mall Olympic Garden Kota Malang.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat ukur | Skala | Skor |
| Pengetahuan tentang penanganan gawat darurat pada petugas keamanan: satpam | * Hasil tahu, memahami, mengaplikasi tentang penanganan gawat darurat | * Pengertian gawat darurat * Tujuan penanganan gawat darurat * Macam-macam kondisi gawat darurat * Penanganan gawat darurat  1. Henti napas 2. Henti jantung 3. Luka bakar 4. Patah tulang 5. Keracunan 6. Sumbatan jalan napas/ tersedak 7. Perdarahan 8. Pingsan  * Transportasi pelayanan gawat darurat | Kuesioner | Ordinal | Nilai 1 jika jawaban benar.  Nilai 0 jika jawaban salah, selanjutnya dijumlahkan kemudian dikategorikan  Pengetahuan  Baik = 26 – 35  Cukup = 11 – 25  Kurang = 0 – 10 |

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan adalah Mall Olympic Garden (MOG). Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 Maret – 25 April 2015.

1. **Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

**3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan pada ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yang meliputi pengukuran (1) biofisiologis, (2) observasi, (3) wawancara, (4) kuesioner dan (5) skala (Nursalam, 2008).

Dalam peneltian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner berjenis *multiple choice* dan berjumlah 35 pertanyaan.

**3.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner *multiple choice* yang berjumlah 35 pertanyaan, dengan rincian data umum: nama, umur, pendidikan terakhir, masa kerja, dan pengalaman/ tindakan yang dilakukan responden bila menemui kasus kegawatdaruratan medis, sedangkan data khusus berupa pertanyaan-pertanyaan menegenai pengertian, tujuan, dan prosedur penanganan gawat darurat. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tahap Persiapan**

1. Pada tahap ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian kepada tempat penelitian dan pihak yang terkait lainnya. Penelitian ini direncanakan dilakukan di pusat perbelanjaan Mall Olympic Garden (MOG).
2. Peneliti mengurus ijin penelitian untuk pengambilan data di institusi pendidikan.
3. Selanjutnya peneliti menemui kepala SATPAM dan manajer operasioanal Mall Olympic Garden (MOG) untuk menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian, meminta ijin agar anggotanya bersedia dijadikan sampel penelitian dan menentukan sampel penelitian.
4. Kemudian peneliti menjelaskan kepada kepala SATPAM tentang tekhnik pengisian kuesioner, dan sebelum responden mengisi kuesioner agar terlebih dahulu mengisi lembar persetujuan (*inform concent*) yang telah disediakan, selanjutnya membuat kontrak jadwal pengisian kuesioner dengan responden yang disampaikan kepada kepala SATPAM.
5. Peneliti menentukan populasi petugas keamanan satpam yang bekerja di pusat perbelanjaan di kota Malang (MOG), berjumlah 85 orang.
6. Peneliti mempersiapkan soal kuesioner dengan membagi 3 kategori soal yaitu, soal kode A, soal kode B, soal kode C.

**Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti datang dengan kontrak waktu yang telah ditentukan.
2. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang pengisian lembar persetujuan dan lembar kuesioner tersebut. Yang di dalamnya sudah tercantum waktu untuk mengerjakan kuesioner (45 menit).
3. Selanjutnya peneliti menyerahkan kuesioner berjumlah 85 buah kepada masing-masing responden, dengan jangka waktu 3 hari. Hari pertama 30 responden, hari kedua 30 responden, hari ketiga 25 responden.
4. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkannya.
5. **Pengolahan Data dan Analisa Data**
   * 1. **Pengolahan Data**
6. Peneliti melakukan pengecekan di masing-masing lembar jawaban, dan memberi kode (angka) di setiap lembar jawaban.
7. Setelah diperoleh data melalui teknik pengumpulan data terhadap reponden setelah itu diskoring, dari pertanyaan yang ada sejumlah 35 pertanyaan, pertanyaan benar diberi skor 1 dan pertanyaan salah diberi skor 0. Kemudian hasilnya dijumlahkan dan dipresentase.
   * 1. **Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2008).

Data yang telah terkumpul oleh peneliti kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif, dilakukan analisa dan masukkan skor yang didapat sesuai nilai pertanyaan, dimana jawaban benar diberi nilai 1 jawaban salah diberi nilai 0, kemudian ditabulasikan. Jawaban dari seluruh responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan skor yang didapat dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi kemudian dikalikan 100 %.

Perhitungan presentase menggunakan rumus yang dikutip dari Arikunto (2010) sebagai berikut.

Keterangan :

P = Proporsi (Nilai yang didapat)

X = Jumlah jawaban yang benar yang dipilih responden

Y = Jumlah seluruh soal (skor maksimal)

1. **Penyajian Data**

Hasil analisa data disajikan dalam bentuk diagram lingkaran selanjutnya diuraikan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan umum.

* 1. **Etika Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga diperlukan upaya perlindungan hak asasi klien sebagai responden. Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti mendapat surat pengantar dari institusi Program Studi D-III Keperawatan Malang kemudian menyerahkannya kepada manajemen pusat perbelanjaan yang ada di Kota Malang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan, kemudian peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

* + 1. **Lembar Persetujuan (*Informed concent*)**

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan (*inform concent*) kepada kepala SATPAM, dan menjelaskan bahwa sebelum responden mengisi kuesioner yang diberikan agar terlebih dahulu mengisi lembar persetujuan (*inform concent*) yang telah disediakan, tujuannya adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti, selanjutnya diminta menandatangani lembar persetujuan dan menjawab kuesioner yang diberikan.

* + 1. **Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, dilembar kuesioner responden tetap menuliskan nama, tapi untuk data yang ditampilkan peneliti hanya menampilkan nomor responden.

* + 1. **Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**

Setelah responden menjawab lembar kuesioner yang diberikan, jawaban tersebut tidak akan disebarluaskan. Peneliti hanya menggunakan sebagai data untuk hasil penelitian yang telah dilakukan. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.